

# **PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

**I Gede Deva Artawiguna<sup>1</sup>**  
**Gusti Ayu Intan Saputra Rini<sup>2</sup>**  
**Gede Deny Larasdiputra<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa<sup>1,2,3</sup>  
[devaartawiguna@gmail.com](mailto:devaartawiguna@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena masyarakat terutama masyarakat miskin dan kelompok perempuan dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelestarian pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada BUM Desa Bersama Se-Kabupaten Klungkung dengan sampel penelitian yang berjumlah 86 responden yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Seluruh data yang diperoleh dari distribusi kuisioner layak digunakan, selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BUM Desa Bersama Se-Kabupaten Klungkung. Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tepat secara baik pada perusahaan, maka akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan (2) Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BUM Desa Bersama Se-Kabupaten Klungkung. Dengan perusahaan menerapkan sistem pengendalian intern yang baik, maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

**Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan**

## **PENDAHULUAN**

Lembaga keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Di Indonesia sendiri, perkembangan perekonomian tidak bisa dilepaskan dari besarnya peranan lembaga keuangan. Sektor perbankan merupakan bagian penting dari infrastruktur untuk kinerja kebijakan ekonomi makro dan moneter yang kuat di tingkat nasional. Lembaga keuangan dibedakan menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank (Kasmir, 2010). Lembaga keuangan bank merupakan semua perusahaan ataupun

institusi yang disimpan pada mereka. Badan-badan ini mendorong masyarakat untuk membuat simpanan atau tabungan dan kemudian tabungan yang dikumpulkan tersebut dipinjamkan kembali kepada individu-individu dan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan. Sebagian lagi digunakan untuk membeli saham-saham berbagai perusahaan (Kasmir, 2016). Lembaga keuangan non bank (LKNB) atau lembaga keuangan bukan bank (LKBB) merupakan lembaga yang tidak diperbolehkan mengumpulkan dana dalam bentuk deposito dari masyarakat. LKBB sebenarnya adalah badan usaha atau lembaga yang memiliki aktivitas terkait keuangan, yang secara langsung maupun tidak, mengumpulkan dana masyarakat. Sesuai SK Menteri Keuangan RI, LKBB berhak menerbitkan surat berharga serta menyalurkan dana yang telah dihimpun untuk berinvestasi pada berbagai usaha atau perusahaan yang termasuk lembaga keuangan non bank di Indonesia yaitu terdiri dari pegadaian, koperasi simpan pinjam, perusahaan asuransi, *leasing*, pasar modal, lembaga dana pensiun, dan pasar modal (Abdul Manan, 2014).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan salah satu program kementerian yang didirikan dengan maksud untuk menumbuhkan kembangkan perekonomian dan meningkatkan sumber pendapatan desa. Berdirinya Badan Usaha Milik Desa dilandasi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dalam Pasal 87 ayat (1) “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDesa”. Keuangan daerah dikelola melalui manajemen keuangan daerah yaitu dengan pengorganisasian dan pengelolaan sumber-sumber daya atau kekayaan yang ada pada suatu daerah untuk mencapai tujuan yang dikehendaki daerah tersebut. Dengan kata lain, faktor keuangan merupakan faktor *essensial* dalam mengukur tingkat kemampuan daerah untuk melaksanakan otonominya melalui belanja daerah. BUMDesa lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Cara kerja BUMDesa adalah dengan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk lembaga atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yang dimaksud terbagi menjadi 3, yaitu pemilik, manajemen, dan pemegang saham atau investor, sedangkan pihak eksternal yaitu kreditur dan pemerintah.

Pembuatan laporan keuangan yang dianggap berkualitas untuk disampaikan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu mengenai pemahaman pemanfaatan teknologi informasi terhadap bagaimana para karyawan BUMDesa merancang dan membuat laporan keuangan yang baik dan relevan, sehingga

pelaporan pertanggungjawaban laporan keuangan dapat dilaksanakan tepat waktu. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Isnaen dan Albastiah (2021) tentang Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Wilayah Jakarta Barat). Penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan Penerapan Sistem Pengendalian berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain pemanfaatan teknologi informasi, yang diperlukan dalam menentukan kualitas laporan keuangan yaitu faktor pemanfaatan sistem pengendalian intern yang berguna untuk memudahkan proses pencatatan dalam pelaporan keuangan. Dengan digunakannya sistem pengendalian intern dalam penyusunan laporan keuangan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan konsisten dibandingkan dengan tidak adanya penerapan sistem pengendalian intern, karena dapat membantu mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan yang disebabkan oleh *human error*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Khoirunisa dan Khoiriawati (2022) tentang Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan bumdes. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel bebasnya. Dimana penelitian sebelumnya terdapat dua (2) variabel bebas sedangkan penelitian ini terdapat dua (2) variabel bebas juga yaitu Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan BumDesa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Infantriani R (2021) tentang pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, penggunaan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan BumDesa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Teknologi Informasi adalah penggunaan teknologi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi, untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital. Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya teknologi sangat penting. Manfaat teknologi informasi yaitu untuk menunjang kehidupan manusia yang lebih baik karena dengan adanya teknologi informasi bisa membantu kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien. Berikut ini adalah beberapa manfaat teknologi informasi diberbagai

bidang kehidupan, diantaranya dalam bidang bisnis dan perbankan, Dapat membantu menyimpan berkas yang lebih aman. Dapat berfungsi pula dalam kegiatan bertransaksi. Menurut Komalasari, R. (2020) Masyarakat memanfaatkan saja teknologi informasi dan komunikasi untuk tetap melaksanakan kegiatan karena fasilitas dan fitur dari saja teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki keunggulan dan kemudahan untuk dipergunakan oleh berbagai kalangan masyarakat.

### **Sistem Pengendalian Intern**

Sesuai pasal 58 (1) UU No. 1 Tahun 2004, bahwa presiden menyelenggarakan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dalam rangka pengelolaan keuangan negara. Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (PP No. 60 Tahun 2008).

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Peraturan Pemerintahan 71 Tahun 2010. Laporan keuangan merupakan laporan-laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan menurut Suhada N (2019) merupakan output dari sistem akuntansi yang bermanfaat untuk pemberian informasi keuangan tersebut sebagai dasar pembuatan keputusan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di BUM Desa Bersama Se-Kabupaten Klungkung. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh anggota Pengawas BUM Desa Bersama se-Kabupaten Klungkung yang bertugas sebagai pendamping sekaligus pengawas BUMdes. BUM Desa Bersama se- Kabupaten Klungkung beranggotakan 59 Desa/Kelurahan dengan 2 orang utusan per Desa/Kelurahan, Sehingga populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 118 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampling jenuh. Sampel yang digunakan merupakan anggota pengawas BUM Desa Bersama se-Kabupaten Klungkung karena. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil jawaban kuesioner yang terkumpul. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Teknik analisis regresi linier berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas yang diteliti yaitu kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka mengindikasikan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas menghasilkan variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan juga variabel bebas yang memiliki nilai *VIF* kurang dari 10. Maka dari pada itu model regresi bebas dari gejala multikoleniaritas.

Hasil uji heteroskedastisitas menghasilkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan maka dari itu, penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Adapun hasil analisis regresi dengan program *Statistical Pacage of Social Science (SPSS) for Windows* dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,094	20,112		2,413	0,018
Pemanfaatan teknologi informasi	0,143	0,058	0,255	2,462	0,016
Sistem pengendalian intern	0,319	0,091	0,365	3,525	0,001
R					0,527
R Square					0,728
Adjusted R Square					0,621
F Statistic					15,973
Signifikansi Uji F					0,000

Sumber: Data diolah (2024)

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

$$Y = 5,094 + 0,255X_1 + 0,362X_2$$

Nilai koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi ( $X_1$ ) positif sebesar 0,255 berarti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan pada BUM Desa Bersama se-Kabupaten Klungkung, artinya pemanfaatan teknologi informasi berbanding lurus dengan kualitas laporan keuangan pada BUM Desa Bersama se-Kabupaten Klungkung. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pemanfaatan teknologi informasi mengalami peningkatan atau baik, maka kualitas laporan keuangan pada BUM Desa Bersama se-Kabupaten Klungkung akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Nilai koefisien regresi sistem pengendalian intern ( $X_2$ ) positif sebesar 0,365 berarti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara sistem pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan pada BUM Desa Bersama se-Kabupaten

Klungkung. Artinya, bahwa sistem pengendalian intern berbanding lurus dengan kualitas laporan keuangan pada BUM Desa Bersama se-Kabupaten Klungkung. Hal ini menunjukkan bahwa apabila sistem pengendalian intern mengalami peningkatan atau baik, maka kualitas laporan keuangan pada BUM Desa Bersama se-Kabupaten Klungkung akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Dari hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 1, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau *Adjusted R-Square* sebesar 0,621 menunjukkan bahwa 62,1% variansi kualitas laporan keuangan pada BUM Desa Bersama se-Kabupaten Klungkung dipengaruhi oleh variansi pemanfaatan teknologi informasi dan Sistem pengendalian intern sedangkan sisanya 37,9% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model regresi.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BUM Desa Bersama Se-Kabupaten Klungkung.**

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pada BUM Desa Bersama Se-Kabupaten Klungkung. Hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BUM Desa Bersama se-Kabupaten Klungkung dapat diterima. Hal tersebut menjelaskan bahwa apabila pemanfaatan teknologi informasi meningkat atau baik, maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pada BUM Desa Bersama se-Kabupaten Klungkung. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan pemanfaatan teknologi informasi, maka akan berdampak pada menurunnya kualitas laporan keuangan di BUM Desa Bersama se-Kabupaten Klungkung. Pembuatan laporan keuangan yang dianggap berkualitas untuk disampaikan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu mengenai pemahaman pemanfaatan teknologi informasi terhadap bagaimana para karyawan BUMDesa merancang dan membuat laporan keuangan yang baik dan relevan, sehingga pelaporan pertanggungjawaban laporan keuangan dapat dilaksanakan tepat waktu. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari dan Rahayu (2020), Putri, dkk (2022), Infantriani (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BUM Desa Bersama Se-Kabupaten Klungkung.**

Sistem pengendalian intern memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BUM Desa Bersama Se-Kabupaten Klungkung.

Hipotesis kelima ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BUM Desa Bersama se-Kabupaten Klungkung. Hal tersebut menjelaskan bahwa apabila sistem pengendalian intern ditingkatkan atau baik, maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pada BUM Desa Bersama se-Kabupaten Klungkung. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan sistem pengendalian intern, maka akan berdampak pada menurunnya kualitas laporan keuangan di BUM Desa Bersama se-Kabupaten Klungkung. Pemanfaatan sistem pengendalian intern yang berguna untuk memudahkan proses pencatatan dalam pelaporan keuangan. Dengan digunakannya sistem pengendalian intern dalam penyusunan laporan keuangan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan konsisten dibandingkan dengan tidak adanya penerapan sistem pengendalian intern, karena dapat membantu mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan yang disebabkan oleh *human error*. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyani dan Atmadja (2023), Isanen dan Albastiah (2021) yang menyatakan bahwa Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap Kualitas laporan keuangan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BUM Desa Bersama Se-Kabupaten Klungkung. Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tepat secara baik pada perusahaan, maka akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.
2. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BUM Desa Bersama Se-Kabupaten Klungkung. Dengan perusahaan menerapkan sistem pengendalian intern yang baik, maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

### **Saran**

1. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pada BUM Desa Bersama Se-Kabupaten Klungkung, diharapkan: Memaksimalkan internet yang digunakan pada perusahaan untuk memaksimalkan sistem agar karyawan tidak menghambat penggunaan sistem informasi Memberikan contoh yang baik kepada karyawan sesuai dengan kode etik yang berlaku di perusahaan agar mampu menjadi teladan untuk karyawan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian serta memperluas wilayah sampel penelitian, bukan hanya di wilayah Klungkung saja, namun bisa juga diperluas di Kabupaten lainnya.

3. Dalam penelitian ini masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi variansi dalam variabel kualitas laporan keuangan di BUM Desa Bersama Se-Kabupaten Klungkung, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain, seperti kualitas sumber daya manusia, konsistensi, kemampuan manajemen dan integritas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggie R, dkk, (2021) Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan kesuksesan penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah sebagai variabel intervening (studi empiris pada pemerintah daerah kota jambi). *Journal Akuntansi dan Keuangan*. A Wibsono (2022) mengenai Jenis-jenis Laporan Keuangan. Diakses dari: [http://eprints.pknstan.ac.id/412/5/06.%20Bab%20II\\_Arya%20Wibsono\\_1302190313.pdf](http://eprints.pknstan.ac.id/412/5/06.%20Bab%20II_Arya%20Wibsono_1302190313.pdf)
- Anantawikrama Tungga Atmadja dan Desak Nyoman Sri Werastuti, dkk (2020) *Internal Control Structure on Distribution of Noncollateral Credit at the Village-Owned Enterprises (BUMDes) "Mandala Giri Amertha" at Tajun Village, Kubutambahan, Buleleng, Bali. Advances in Economics, Business and Management Research, Volume 158 Proceedings of the 5th International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management and Social Science (TEAMS 2020).*
- Dwidela I. R., et al. (2021). Kualitas laporan keuangan BUMDES dan factor yang Mempengaruhinya. *Borobudur Accounting Review*. 1(1). 66-77.
- Dwidela Infantriani R (2021) Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada BUMDES di Kabupaten Magelang). 16 Nov 2021 01:21
- Desindy karunia putri, Evi Dwi Kartikasari, dkk (2022) Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdesa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bumdesa Di Kecamatan Ngimbang). *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*
- Edison, E., Anwar, Y., Komariyah, I. (2017). *Manajemen sumber daya manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Holihat, Walmi & Fatti Corrina. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan BUMDES Sekecamatan Pasir Penyu



Kabupaten Indragiri Hulu. Jurnal Manajemen dan Keuangan. 9(2). 198-213.

Ida Ayu Praami Shintia Cahyani, Ananta Wikrama Tungga Atmadja (2023) pengaruh tingkat pendidikan, sistem pengendalian internal dan pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan bumdes (studi kasus bumdes di kabupaten buleleng). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha (Vol : 14 No : 03 Tahun 2023)

I Wayan Yadi Linggia Swandika, Kadek Dewi Padnyawati dkk (2023) Pengaruh Kualitas Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Se-Kecamatan Sukawati. e-ISSN 2798-8961 Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Oktober 2023.

Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

KBBI (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI). Diakses dari: <http://kbbi.web.id/rehabilitasi>

Komalasari, R. (2020). Manfaat teknologi informasi dan komunikasi di masa pandemi covid 19. *Tematik: Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)*, 7(1), 38-50.

Nanda Anggi Khoirunisa, Novi Khoiriawati (2022) Pengaruhkompetensisumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan bumdes di wilayah Kecamatan Karangrejo. volume 5, Number 1, 2022P-ISSN: 2622-2191 E-ISSN : 2622-220

Ni Luh W. T .L dan Ni Nyoman Sri R. T .D (2020) Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem Informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern Terhadap kualitas laporan keuangan. Journal Universitas Warmadewa. Vol. 11, No. 2 ISSN: 2301-8879.

Ni Kadek Evita Noviantari dan Ni Komang Sumadi (2023) Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Gianyar. e-ISSN 2798-8961 Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi April 2023.